**KARYA ILMIAH**

**Ciri-Ciri Karya Ilmiah**

Karya tulis ilmiah memilik ciri-ciri yang kompleks dan tersusun rapi. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut.

1. Suatu permasalahan diungkapkan secara logis, [fakta](https://www.studiobelajar.com/fakta-dan-opini/) dari data yang kredibel, dan analisis yang objetif, serta pada bagian rumusan masalah diungkapkan dengan kalimat interogativa.
2. Opini yang dikemukakan harus berlandaskan teori dari berbagi sumber, seperti pendapat ahli, jurnal ilmiah, ataupun buku-buku yang sudah terbit, bukan berasal dari imajinasi, perasaan, atau pendapat yang subjektif.
3. Ragam bahasa haruslah ilmiah, tidak ambigu, dan tidak menggunakan kata-kata yang bersifat konotatif.

**Struktur Karya Ilmiah**

1. Halaman Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan
   * Latar belakang masalah
   * Identifikasi masalah
   * Pembatasan masalah
   * Perumusan masalah
   * Tujuan pembahasan
   * Kemaknawian tulisan
4. Kerangka Teoritis
5. Metode Penelitian
6. Pembahasan
7. Kesimpulan dan Saran
8. Daftar Pustaka

**Contoh Karya Ilmiah**

1. **Artikel**
2. **Makalah**
3. **Skripsi**
4. **Tesis**
5. **Disertasi**
6. **Paper**
7. **Monograf** adalah karya asli menyeluruh dari suatu masalah. Monograf ini dapat berupa tesis ataupun disertasi.

**Contoh Karya Tidak Ilmiah**

Karya non-ilmiah adalah karangan yang menyajikan fakta pribadi tentang pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, bersifat subyektif, tidak didukung fakta umum, dan biasanya menggunakan gaya bahasa yang popular atau biasa digunakan (tidak terlalu formal).

Ciri-ciri Karya Tulis Non-Ilmiah:

* Ditulis berdasarkan fakta pribadi.
* Fakta yang disimpulkan subyektif.
* Gaya bahasa konotatif dan populer.
* Tidak memuat hipotesis.
* Penyajian dibarengi dengan sejarah.
* Bersifat imajinatif.
* Situasi didramatisir.
* Bersifat persuasif.
* Tanpa dukungan bukti.

1. **Cerpen**
2. **Dongeng**
3. **Komik**
4. **Novel**

**Contoh Karya Semi Ilmiah**

Karya tulis semi Ilmiah adalah karya tulis ilmu pengatahuan yang menyajikan fakta umum dan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, ditulis dengan bahasa konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis dan didukung dengan fakta umum yang dapat dibuktikan benar atau tidaknya atau sebuah penulisan yang menyajikan fakta dan fiksi dalam satu tulisan dan penulisannya pun tidak semi-formal tetapi tidak sepenuhnya mengikuti metode ilmiah yang sintesis-analitis karena sering dimasukkan karya tulis non-ilmiah. Maksud dari karya tulis non-ilmiah tersebut ialah karena jenis semi ilmiah memang masih banyak digunakan misal dalam komik, anekdot, dongeng, hikayat, novel, roman dan cerpen.

*Ciri-ciri karya semi ilmiah atau ilmiah popular, yaitu :*

* Ditulis berdasarkan fakta pribadi;
* Fakta yang disimpulkan subjektif;
* Gaya bahasa formal dan popular;
* Mementingkan diri penulis;
* Melebih-lebihkan sesuatu;
* Usulan-usulan bersifat argumentative; dan Bersifat persuasive.

Contoh karya tulis ilmiah populer, contohnya seperti :

1. Artikel

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.

1. Resensi  
   Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya, baik itu buku, novel, majalah, komik, film, kaset, CD, VCD, maupun DVD.
2. Resume atau ringkasan
3. Sinopsis  
   Sinopsis adalah ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

**SINOPSIS (LASKAR PELANGI)**

Sinopsis Novel Laskar Pelangi ini tak akan bernilai manfaat apa-apa, kecuali kawan-kawan mau belajar untuk mandiri dan bersungguh-sungguh ketika mencapai cita-cita.

Laskar Pelangi merupakan sosok teladan, selama kita juga mau peduli dengan keadaan sekitar. Seperti pelangi yang hadir selepas hujan.

Cerita terjadi di sebuah Desa Gantung, Kabupaten Gantung, Belitong Timur. Dimulai saat sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Saat itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, namun tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Mulai dari sanalah dimulai cerita . Mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka luar biasa di mana A Kiong yang malah cengar-cengir saat ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, hingga pertaruhan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda sekitar 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah!

Mereka, Laskar Pelangi – nama yang diberikan oleh Bu Muslimah akan kesenangan mereka pada pelangi – pun sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara. Contohnya pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya terhadap okultisme yang membuahkan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus, dan kejeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs.

Zulfikar, guru sekolah kaya PN yang berijazah juga terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. Laskar Pelangi mengarungi hari-hari dengan menyenangkan, tertawa dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawanan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein kecil itu putus sekolah dengan sangat mengharukan, yang dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitong kembali ke kampungnya. Kisah indah ini diringkas dengan kocak dan mengharukan oleh Andrea Hirata, kita bahkan bisa merasakan semangat masa kecil anggota sepuluh Laskar Pelangi ini

**Contoh Karya Tidak Ilmiah**

**CERPEN**

**Diet Berakhir Jeruji**

Adalah Joe, yang hanya bisa mengejar tukang bakso dengan pandangannya yang pilu. Joe merupakan mahasiswa yang bisa dikatakan maniak weight loss, yang mengatur diet sehat dan diet ketat. Hari-hari ia isi dengan konsumsi makanan penuh gizi rendah kalori, plus dengan hati yang tidak menikmati. Joe tidak menyadari bahwa ia tidak terlahir kurus, kedua orang tuanya gemuk, hampir seluruh keluarganya gemuk, kecuali satu orang, yaitu Alex, si buncit yang humoris.

Namun Joe percaya dengan motivasi dari seminar bisnis multilevel yang pernah digelutinya 5 bulan lalu, “tidak ada yang tak mungkin. Jika kalian ingin mencapai apa yang kalian inginkan, dan sukses di usia muda” Tentu saja sukses bagi Joe adalah sukses menurunkan berat badan, apa yang membuat Joe tidak pernah berhasil adalah nafsu makan yang sama besar dengan badan, memang ia memakan sayur, dengan porsi yang sangat banyak.

Suatu hari ia membaca sebuah artikel “Tertawa dapat membakar lemak” dan dengan sangat serius menanggapi. Joe sama dengan kedua orangtuanya, pemurung dengan muka berlemak sulit dibuat tertawa. Namun hari saat ia membaca artikel itu adalah hari dimana ia seolah terlahir kembali. Joe menjadi pribadi yang gampang sekali tertawa, bahkan saat seseorang berbicara serius (pada saat itu Joe menerima caci maki), sikap Joe yang berubah tentu mengundang berbagai penafsiran dari masyarakat, dan didominasi oleh pandangan bahwa ia telah gila.

Sedikit namun sakit, Joe perlahan-lahan diabaikan, teman-temannya sering memandang paham ke arahnya ketika ia mencoba berbicara hal yang lucu hanya merespon berupa tersenyum penuh simpati. Keluarga Joe pun perlahan mulai mengabaikannya, dan ketika Joe menimbang badannya, mendapati beratnya hanya berkurang sedikit, beberapa ons, ia meningkatkan intensitas ‘latihannya’.

Hingga pada suatu pagi, pihak keluarga sudah tidak kuat lagi dan melaporkan Joe ke rumah sakit Jiwa di pusat kota, dan sorenya datanglah sebuah avanza hitam ke rumah Joe, membawa lima orang dokter jiwa (orangtua Joe sudah mengatakan sebelumnya kalau Joe bertubuh besar dan suka melawan) dan menyeret paksa Joe ke dalam mobil. Bahkan Joe tetap tertawa karena salah satu motivasinya dalam latihan tertawa ini adalah “memandang positif dari segala sesuatu”. Singkat cerita, Joe harus menginap sampai waktu yang belum ditentukan di balik jeruji besi yang dicat putih, berjalan dalam takdir, takdir untuk bersama penghuni-penghuni lain yang juga melakukan ‘latihan’ yang sama.

Dan tibalah mereka di RSJ pusat kota, avanza itu diparkir tepat di depan pintu masuk, Joe digiring layaknya tahanan. Begitu sampai di dalam, semua orang terkejut, dengan wajah ‘inikah dajjal yang terkutuk itu’ Joe melirik marah ke sekeliling, seperti banteng menghadap matador, kedua tangannya yang diborgol bergetar, dokter-dokter yang menggiringnya mulai cemas, anak itu tepat seperti apa yang dikatakan orangtuanya yaitu pelawan.

Para dokter yang menggiring Joe mulai mempercepat langkahnya menuju kamar sel nomor 3 di ujung kiri, dekat tangga, yang di bawah nomornya bertuliskan ‘tidak perlu menunggu mukjizat untuk sembuh’, borgol semakin bergetar, menimbulkan bunyi krincing-krincing yang menarik perhatian hingga ke pintu depan, seolah akan ada yang kerasukan.

Sang satpam dengan rambut mangkuk, yang mejaga pintu depan bergegas menuju ke arah para dokter yang bersama Joe berlari dengan epik. Pasalnya selama hampir 1 tahun ia bekerja ia hampir tak pernah digunakan untuk mengamankan, sebab ada satpam lain yang lebih berwibawa untuk itu,

“Lepaskan aku! Aku bukan orang gila!” Teriak Joe seolah baru bangun dari hipnotis. Bagaimana bisa ia belum tahu sampai harus berada di depan pintu sel,  
“Tenang-tenang, tenang-tenang” satu dokter mengurut-ngurut lengan Joe dengan hampir profesional,

Satpam sudah sampai, Joe merasa seperti dibinatangkan, akhirnya meteran amarah sudah sampai pada batasnya. Joe entah bagaimana caranya, dan di depan hakim para dokter akan bersaksi,

“Saya melihat anak itu melepaskan borgol dengan kekuatannya, dan seketika itu kami semua panik”

Kedamaian yang biasanya ada di sore hari RSJ tersebut, hilang dalam sekejap diganti riuh yang menegangkan. Alarm berbunyi, satu orang di ruang resepsionis tergesa-gesa menekan nomor pada telepon yang ada di meja. Para pasien di ruang bawah mendekatkan diri mereka ke jeruji, bohong dengan wajah takut namun mereka sangat menikmati.

Satpam rambut mangkuk segera mencekik Joe dari belakang. Joe pun segera meresponnya, dengan reflek serta kekuatan, yang dibangun dari setidaknya beberapa bulan diet ketat (dan sehat). Membuat badan besarnya tidak hanya besar bodoh, namun besar sehat yang di dalam setiap ototnya terdapat kekuatan dari gizi makanan mahal. Joe langsung menjungkirkan si satpam ke depan. Tubuh satpam yang tadi menggantung di belakang Joe, terhempas keras ke lantai.

Si Satpam, muka ‘bule’nya memerah, matanya melihat ke atas sekali, hingga hanya putih yang terlihat di matanya yang bulat, terkapar kejang-kejang, dan dadanya kembang-kempis, persis seperti ingin mengeluarkan bunyi mirip kentut dari punggungnya yang menempel di lantai. Para dokter ragu dalam keterburu-buruan yang seolah akan mengambil tindakan mantap, namun tidak melakukan apapun.

Satu, dua dokter tumbang dengan satu dorongan, hanya dua pria yang takut berdiri dan memilih untuk pura-pura mati, namun mata lebar Joe masih terfokus pada satu dokter, yang berlari ke arah pintu depan, Joe bergegas mengejarnya, dengan lambat.

Polisi: Apakah ia berhasil mengejar anda?  
Dokter: Tidak, saya berlari ke arah jalan besar, dan terus berlari sambil sesekali menoleh ke arah rumah sakit, di sana Joe, masih berdiri di luar dekat pintu, kepalanya menoleh ke segala arah dengan dingin.  
Polisi: Baik, baik pak, terima kasih, sekarang bapak boleh keluar lewat pintu yang di sana.  
Dokter: T-t-terima kasih pak, kalau boleh tau, apa bapak pernah mendengar nama Joe? Mana tahu, mana tahu ini kan, dia pernah melakukan tindakan kriminal.  
Polisi: (mengangguk mantap) kami semua saudara Joe, ayo bapak yang di pintu itu sudah menunggu pak dokter dengan tongkat baseballnya, silahkan.

-Karya Guido Gusthi Abadi-

**DONGENG**

**KURA KURA YANG SOMBONG**

Ada seekor kura-kura yang sombong dan merasa dirinya lebih pantas terbang dibandingkan berenang di perairan. Ia jengkel karena memiliki tempurung keras yang membuat tubuhnya terasa berat.

Ia pun kesal melihat kawan-kawannya sudah berpuas diri dengan berenang. Saat melihat burung yang bebas terbang di langit, kejengkelannya kian bertambah.

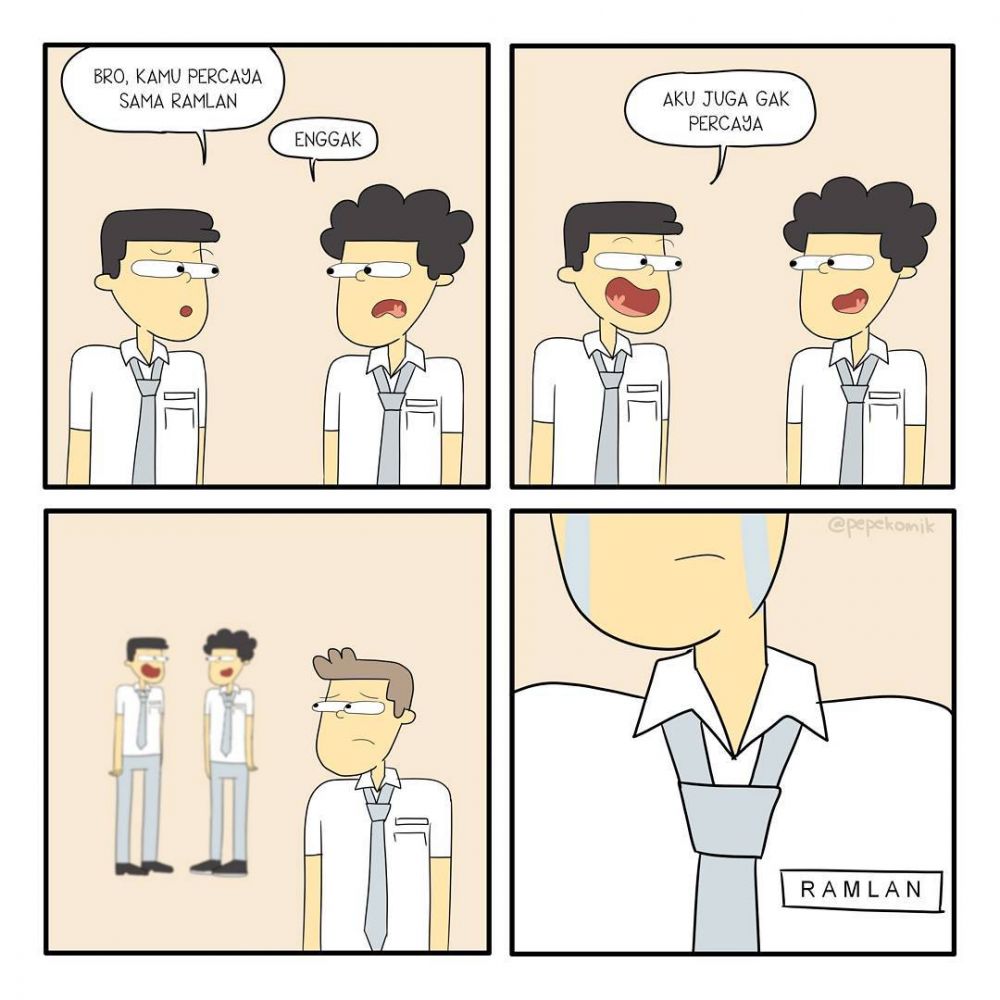
Suatu hari, kura-kura ini memaksa seekor angsa untuk membantunya terbang. Si angsa setuju. Ia mengusulkan agar si [kura-kura](https://saintif.com/kenapa-kura-kura-bisa-hidup-hingga-ratusan-tahun/) berpegangan pada sebatang kayu yang akan diangkatnya.

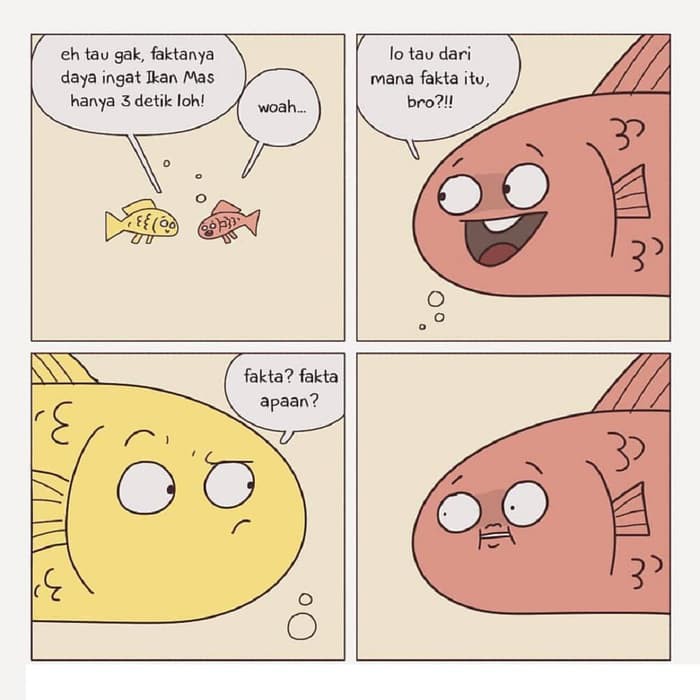
Karena tangan kura-kura agak lemah, ia menggunakan mulutnya yang lebih kuat. Ia pun akhirnya bisa terbang dan merasa bangga.

Melihat teman-temannya yang tengah berenang, ia ingin menyombongkan diri. Ia lupa bahwa mulutnya harus terus dipakai untuk menggigit kayu. Ia pun terjatuh dengan keras. Beruntung, ia selamat berkat tempurung yang pernah dibencinya.

**KOMIK**

****

****

****